

HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI PENJUAL IKAN ASAP DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI DESA SITANGGAL KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES

Ayu Dewi Saputri⁽¹⁾, Mustolikh⁽²⁾, Sakinah Fatrunnadi Shalihati⁽³⁾

Pendidikan Geografi – Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Raya Dukuhwaluh 53182
Email : ayudewi.1231@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat sosial ekonomi penjual ikan asap dengan minat menyekolahkan anak di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan Kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang ikan asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berjumlah 84 orang. Dari 84 orang pedagang ikan asap peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang melalui teknik pengolahan data, pengamatan hasil data analisis. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi terbesar 0,558 berarti terdapat hubungan positif antara tingkat sosial ekonomi dengan minat menyekolahkan anak.

Kata Kunci : Tingkat Sosial Ekonomi, Penjual Ikan Asap, Minat

PENDAHULUAN

Dinn Wahyudin, (2007 ;1.1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia. Pelaksanaan pendidikan berlangsung dalam keluarga sebagai pendidikan informal, disekolah sebagai pendidikan formal, dan pada masyarakat sebagai pendidikan nonformal serta berlangsung seumur hidup. Masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Dengan anggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan biaya. Pendidikan dasar belum cukup untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung, namun kebanyakan masyarakat tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar hingga selesai.

Sosial ekonomi masyarakat merupakan suatu keadaan di mana kedudukan ataupun posisi seorang individu dalam masyarakat, ditinjau dari segi sosial seperti pendidikan dan ekonomi seperti pekerjaan, pendapatan atau penghasilan. Perkembangan sosial ekonomi pada masyarakat merupakan suatu aset penting dimana hal tersebut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan lainnya di masyarakat luas, mulai dari segi *kognitif* (pikiran /moral berpikir), *afektif* (sikap) serta *konatif/ behavioral* (berperilaku) masyarakat dalam menjalani *the daily life routine in this society*. Ketiga aspek tersebut lah yang memiliki dampak dalam menentukan sejahtera atau tidaknya masyarakat Indonesia (Abdulsyani, 2007:152).

Minat orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi merupakan suatu yang di inginkan orang tua untuk anaknya, karena orang tua beranggapan bahwa pendidikan anak itu sangat penting namun tidak semua kondisi sosial ekonomi

masyarakat memungkinkan untuk menalajutkan pendidikan anaknya ke jenjang lebih tinggi. Kondisi sosial ekonomi masyarakat perlu di perhatikan secara lebih dalam agar kita mengetahui seberapa jauh dan seberapa besar efek yang ada terhadap masing-masing individu dimasyarakat yang berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang kendati selalu berubah-ubah. Dari situlah kita dapat mengukur dan menangani masalah yang kemungkinan dapat terjadi di kondisi sosial ekonomi masyarakat agar dapat diperbaiki (Sumardi, 2001: 21).

Salah satu faktor penghambat anak untuk melanjutkan pendidikan disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku karena dari sisi pekerjaan dan pendapatan yang diperoleh orang tua, akan mempengaruhi bagaimana orang tua mengatur pemenuhan kebutuhan sang anak, status sosial ekonomi tentunya akan mendukung pemberian fasilitas belajar anak yang diperlukan (Khairani, 2013:140).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga Desa Sitanggal bernama Bapak Samsudin selaku ketua RT di Desa Sitanggal pada tanggal 23 November 2017 tersebut bahwa kondisi masyarakat Desa Sitanggal memiliki tingkat ekonomi yang bervariasi ada yang golongan menengah bawah, golongan menengah atas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terdapat beberapa orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi yang baik tetapi anak mereka tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, di samping itu ada pula orang tua yang kurang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan sang anak, sebaliknya terdapat beberapa dari orang tua yang memiliki ekonomi menengah kebawah sangat bersemangat untuk melanjutkan pendidikan sang anak.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda lainnya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian adalah pedagang ikan asap Di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berjumlah 84 orang. (Data hasil Penelitian Pedagang Ikan Aspa 2017) Yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara lapangan untuk mendapatkan data tingkat sosial ekonomi dan minat menyekolahkan anak.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Adapun maksud pengumpulan data secara dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui arsip, buku-buku monografi desa serta dokumen lain yang menunjang.

2. Wawancara

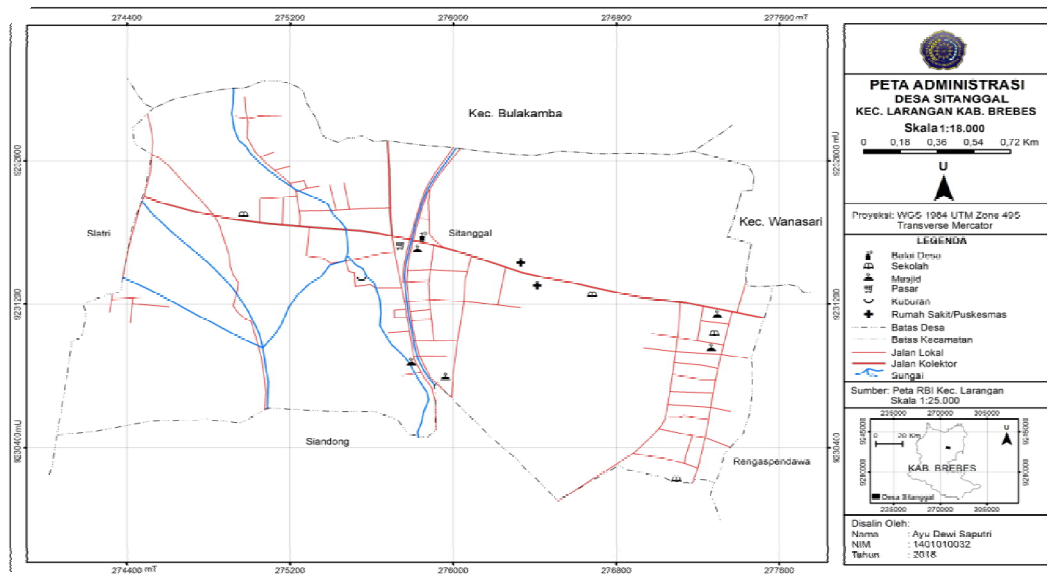
Metode wawancara dalam penelitian ini mengungkap tentang minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya

B. Teknik Pengolahan Data

Data-data penelitian yang diperoleh baik data primer maupun skunder, diolah dan disajikan dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

1. Tabulasi
2. Skoring

HASIL DAN PEMBAHASAN



Secara administrasi Desa Sitanggal termasuk wilayah kecamatan Larangan Kabupaten Brebes dengan batas wilayah Desa Sitanggal terletak di Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Secara astronomis Desa Sitanggal terletak pada koordinat $6^{\circ}50'22''$ $32''$ - $6^{\circ}57'39''$ LS dan $108^{\circ}57'17''$ $108^{\circ}59'12''$ BT. Letak administrasi Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes (Gambar 4.1) antara lain sebagai berikut : Sebelah Utara Kecamatan Bulakamba, Sebelah Selatan Desa Siandong, Sebelah Timur Kecamatan Wanasari – Desa Rengas Pendawa, Sebelah Barat Desa Slatri.

Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes merupakan terletak di wilayah dataran rendah, curah hujan rata-rata 409 MM pertahun, Luas wilayah 1. 361,00 Ha bahwa Desa Sitanggal sebagian besar lahannya berupa persawahan dan pemukiman.

Tabel 1. Kisi-Kisi Tingkat Sosial Ekonomi

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah item
1	Pendidikan		
	1. Pendidikan Terakhir Bapak 2. Pendidikan terakhir Ibu	9 10	2
2	Lingkungan		
	1. Saling peduli antar masyarakat	5	4
	2. Keikut sertaan dalam organisasi tingkat RT	6	
	3. Keikut sertaan dalam kerja bakti	7	
	4. lingkungan kerabat aau pegaulan dalam berbahasa sehari-hari.	8	
3	Tempat Tinggal		
	1. Tipe rumah yang ditempati 2. Bentuk bangunan rumah yang ditunggal	1 2	2
4	Kekayaan		
	1. Kepemilikan barang konsumtif 2. Mengadakan sumbangan antar warga desa	3 4	2
Jumlah :			10

Sumber : Kamaludin (2011), Sarwono (2003), Suhartono dan Hartono (2002).

Tabel 2. Kisi-Kisi Minat Menyekolahkan Anak

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Rasa tertarik	1,2,3,4	4
2	Rasa perhatian	5,6,7,8,9,10	6
3	Motif dan tujuan (dukungan) orang tua	11,12,13,14,15,16,17,18	8
5	Keinginan dan cita-cita anak dan orang tua	19,20,21,22	4
	Jumlah		22

Sumber : Tripujiutami (2006:27).

A. Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan anak responden

Data tentang tingkat pendidikan penjual asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari kuesioner. Skor tingkat pendidikan penjual ikan asap terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan pendidikan tertinggi yang mampu diselesaikan yaitu Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anak

No	Pendidikan Tertinggi	Frekuensi	Persentase
1.	Perguruan Tinggi	3	10,00
2.	SLTA	10	33,33
3.	SLTP	11	36,67
4.	SD	6	20,00
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk tingkat pendidikan formal responden paling banyak berada pada tingkat SLTP sebanyak 11 responden (36,67%). Selanjutnya disusul pada tingkat SLTA dengan jumlah sebanyak 10 responden (33,33%), tingkat pendidikan SD sebanyak 6 orang (20,00%) dan terakhir adalah tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (10,00%).

B. Usia Responden

Data tentang usia responden penjual ikan asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari kuesioner. Skor usia responden penjualan ikan asap terdiri dari usia kurang dari 27-40 tahun, usia 41 sampai dengan 54 tahun dan usia 55-65 tahun. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase
1	27 – 40 Tahun	4	13,33
2	41 – 54 Tahun	14	46,67
3	55 – 65 Tahun	12	40,00
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk usia responden paling banyak berada pada usia lebih dari 41-54 tahun sebanyak 14 responden (46,67%). Selanjutnya disusul pada usia 55 – 54 tahun dengan jumlah sebanyak 12 responden (40,00%) dan terakhir adalah usia 27-40 tahun sebanyak 4 responden (13,33%).

C. Lama Usaha

Data tentang lama usaha responden penjual ikan asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari kuesioner. Lama usaha responden penjualan ikan asap terdiri dari lama usaha 5-12 tahun, lama usaha 13-25 tahun dan lama usaha 26- 40 tahun. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1	5 – 12 Tahun	6	20,00
2	13 – 25 Tahun	17	56,67
3	26 – 40 Tahun	7	23,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk lama usaha responden paling banyak berada pada lama usaha 13 – 25 sebanyak 17 responden (56,67%). Selanjutnya disusul pada lama usaha 26 – 40 tahun dengan jumlah sebanyak 7 responden (23,33%) dan terakhir adalah lama usaha 5-12 tahun sebanyak 6 responden (20,00%).

Tabel 6. Klasifikasi Tingkat Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

No	Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	16 - 21	Rendah	4	13,33
2	22 – 27	Sedang	14	46,67
3	28 – 32	Tinggi	12	40,00
	Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bawah sebagian besar Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes mempunyai Tingkat Sosial Ekonomi yang sedang yaitu sebanyak 14 orang (46,67%), Tingkat Sosial Ekonomi yang tinggi 12 orang (40,00) dan yang mempunyai tingkat sosial ekonomi rendah sebanyak 4 orang (13,33%).

D. Minat Menyekolahkan Anak pada Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

Tabel 7. Klasifikasi Indikator Minat Menyekolahkan Anak Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

No	Interval	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	66- 71	Rendah	4	13,33
2	72- 77	Sedang	11	36,67
3	78- 82	Tinggi	15	50,00
Jumlah			30	100,00

Sumber : Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa sebagian besar Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes mempunyai mempunyai minat menyekolahkan anak yang tinggi yaitu sebanyak 15 orang (50,00%), Minat menyekolahkan anak yang sedang 11 orang (36,67) dan yang mempunyai minat menyekolahkan rendah sebanyak 4 orang (13,33%).

E. Hubungan antara Tingkat Sosial Ekonomi dengan Minat Menyekolahkan Anak pada Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Hubungan tingkat sosial ekonomi dan minat menyekolahkan anak. Analisis data dilakukan menggunakan tehnik korelasi person (*person product moment*). Kegunaan dari *Correlation Product moment* : untuk menentukan hubungan antar dua variabel (gejala) yang berskala interval (skala yang menggunakan angka sebenarnya). Oleh karena itu korelasi termasuk dalam kategori uji statistik parametrik. Besarnya korelasi 0 s/d 1, korelasi dapat positif, yang artinya searah : jika variabel pertama besar, maka variabel kedua semakin besar juga. Korelasi negatif yang artinya berlawanan arah : jika variabel pertama besar, maka variabel kedua semakin mengecil. Berikut ini hasil analisis korelasi person (*person product moment*).

C. PEMBAHASAN

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 (\sum X)^2} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
- N : Jumlah sampel
- $\sum X$: Jumlah skor item Variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor item variabel Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor item variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor item variabel X dan Variabel Y dan skor total.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 (\sum X)^2} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \sum 64560 - (\sum 843)(\sum 2280)}{\sqrt{30 \sum 24553 (\sum)^2} \{30 \sum 173792 - (\sum 5.198.400)\}}$$

310

$$r_{xy} = \frac{30\{64560 - 1922.040\}}{\sqrt{30\{24555\} - \{710.649\} - \{(30(173792) - 5.198.400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.936.800 - 1922040}{\sqrt{n736,650 - (710.649)(5.213.760 - 5.198.400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,760}{\sqrt{(26001) \cdot (15.360)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14760}{\sqrt{2.6445.70589}}$$

$$= 0,558$$

Tabel 8. “Pedoman Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment “

0, 90 - 1, 00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi
0, 70 - 0, 90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0, 40 - 0, 70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0, 20 - 0, 40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
00,00 - 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel Y)

Berdasarkan hasil analisis teknik korelasi person (*person product moment*) dapat diketahui bahwa nilai Korelasi antara Tingkat Sosial Ekonomi dengan Minat Menyekolahkan Anak pada Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes adalah sebesar 0,558. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan tingkat sosial ekonomi dengan minat menyekolahkan anak pada Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Nilai korelasi ini menunjukkan hubungan yang kuat (tabel 4.18) antara Tingkat Sosial Ekonomi dengan Minat Menyekolahkan Anak pada Pedagang Ikan Asap di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Artinya Responden yang mempunyai Tingkat Sosial Ekonomi yang tinggi cenderung lebih berminat menyekolahkan anaknya lebih tinggi, begitu pula sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian dengan korelasi product moment dapat disimpulkan sebagai berikut “ Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Penjual Ikan Asap Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes” Artinya semakin tinggi tingkat sosial ekonomi semakin banyak minat menyekolahkan anak sampai jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya rasa tertarik, rasa perhatian, motivasi dan tujuan, keinginan dan cita-cita orang tua. Saran untuk peneliti di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes yang masih kurang peduli terhadap pendidikan anak untuk meningkatkan kepeduliannya anak agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan bisa lebih maju dan masa depan cita-cita anak tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro. 1977.*Geografi Sosial*.U.P Spring. Yogyakarta.
- Isnata Nur Aini, 2010. Motivasi menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ditinjau dari status sosial ekonomi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indayati. 2008. Faktro-faktor yang mempengaruhi minat menyekolahkan anak. *Jurnal Sosial*..
- Nasution. Syafrina , 2011. Pengaruh Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Semester Genap DI SMA Sinar Husni Medan Halvetia Kibupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran. 2010/2011.(<http://portalgaruda.org/?ref=browse&viewarticle&article=16588>).*Jurnal Ekonomi*. Diakses pada tanggal 8 Februari 2018.
- Okatama, Reddy Zaki, 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelatan Di kelurahan Sugih Waras Kecamatan Pemalang Kabupaten Brebes. *Skripsi*.Universitas Negeri Jakarta.
- Pabundu, M.2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jkarta: PT Bumi Aksara
- Slavin E, Robert. 2009, *Psikologi Pendidikan Teori Praktik*. Jakarta Brat. PT Macana Jaya Cemerlang.
- Santrock W.John, 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta Selatan.Penerbit dan produksi Ariyanto.
- Soekanto, Soerjono, 2001”*Sosiologi Suatu Pengantar*” Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Tri Puji Utami, 2006. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap minat menyekolahkan anak ke madrasah Diniyah Al-Ikhlas. *Skripsi*. Dusun Kalikidang Desa Kliris Kecamatan Boja Kabupaten Kendal .
- T.Gilarso, 2004.*Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*.Yogyakarta :kanisius.42-4
- Wahyudi. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. PT Remaja Rosda Karya.